Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP) Volume. 1 No.3 Agustus 2024

e-ISSN: 3046-8140, p-ISSN: 3046-8809, Hal 01-06 DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v1i3.155

Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Ralisa

Diah Indri Anggriyanti¹,Lisrotul Munawaroh²,Cita Kesha Avrillianda³,Daariin Dewi Nabiilah⁴,Nanda Luftiah Cahya May Salva⁵,Sri Rahayuningsih⁶

¹⁻⁶Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl Semolowaru 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur Email: diahindrianggriyanti@gmail.com, lisrotul2001@gmail.com, com, citakeisha04@gmail.com, <a href="mailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmailto:citakeisha04@gmail

Abstract. Financial reports contain information about a company's finances which can be used to assess the company's performance in a certain period, so financial reports are very important for business owners because financial reports can see the financial condition of a business and carry out performance evaluations in order to advance the business. Financial reports can also be applied to MSMEs in Indonesia. However, the obstacle faced by MSMEs is regarding financial reports. Many MSMEs do not make financial reports due to a lack of knowledge in the financial sector and a lack of awareness of the importance of financial reports in running a small business. This research includes a case study approach with qualitative methods, collecting and retrieving data in this research in the form of observation, interviews and documentation. The research results show that the problem in this research is the limited human resources in preparing financial reports.

Keywords: Financial Reports, MSMEs, Accounting

Abstrak.Laporan keuangan memuat informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dalam perusahaan pada periode tertentu, jadi laporan keuangan sangatlah penting bagi pemilik usaha karena adanya laporan keuangan dapat melihat bagaimana kondisi suatu keuangan usaha dan melakukan evaluasi kinerja agar dapat memajukan usaha tersebut. Laporan keuangan juga dapat diterapkan pada UMKM di Indonesia. Namun, kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu mengenai laporan keuangan banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam bidang keuangan dan kurangnya kesadaran pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha kecil. Dalam penelitian ini termasuk pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif, pengumpulan dan pengambilan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah terbatasnya SDM dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi

LATAR BELAKANG

Usaha mikro kecil dan menengah atau biasa yang disebut UMKM merupakan salah satu usaha yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena dengan hadirnya usaha mikro kecil dan menengah dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat Indonesia. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindari dari masyarakat bangsa saat ini. Dikarenakan keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha yang ditekuni, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut. Pada sisi lain juga UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Peran usaha mikro kecil dan menengah sangat penting sehingga perlu diperhatikan dalam peningkatan kinerja UMKM, yaitu melalui laporan keuangan. Masalah terbesar dalam mengembangkan usaha ini adalah manajemen keuangan.

Pelaku UMKM masih belum menyadari pentingnya laporan keuangan dalam bisnis karena keterbatasan sosialisasi akuntansi dan pengetahuan informasi akuntansi. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Permasalahan tersebut terkait dengan latar belakang pendidikan manajemen personalia (SDM) pada UMKM. Laporan keuangan yang relevan dan andal diperlukan untuk menggambarkan berjalannya usaha dengan baik.

Keterbatasan laporan keuangan UMKM dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku usaha pentingnya laporan keuangan, keterbatasan pengetahuan dan SDM mengenai penyusunan laporan keuangan, sehingga pelaku usaha berpikir tidak perlu melakukan penyusunan laporan keuangan.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, meneliti kesulitan teknis dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, Membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan dengan adanya laporan keuangan yang akurat diharapkan pemilik usaha dapat membuat keputusan dalam menjalankan usahanya lebih maju dan berkembang.

Manfaat

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembuatan laporan keuangan secara sederhana pada industri UMKM RALISA yang nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat memberikan informasi mengenai keuangan usaha yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menjalankan usaha kedepannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha umkm "RALISA". Pengumpulan dan pengambilan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi di acara event yang bertempat di daerah Balai Prajurit Kodam kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha

UMKM RALISA termasuk dalam jenis usaha Food and Beverages, usaha ini sudah berjalan selama 7 tahun. UMKM ini menjual berbagai jenis makanan dan minuman yang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat terutama di lingkungan sekitar dan mengikuti perkembangan era pada saat ini.

Sebagai langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM RALISA. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan.

Pada wawancara yang telah dilakukan peneliti pada Kamis 4 April 2024 s/d Jum'at 5 April 2024. Setelah dilakukannya penelitian tersebut di lapangan oleh peneliti dengan melakukan wawancara maupun observasi bersama pemilik usaha UMKM RALISA, bahwa usaha UMKM tersebut belum menerapkan dalam menyusun laporan keuangan, pemilik hanya mencatat pemasukkan dan pengeluarannya saja berdasarkan per bulannya maupun yang sudah dijelaskan diatas.

Oleh karena itu, setelah mendapat data dari hasil wawancara yang telah dilakukan di tempat UMKM RALISA, maka dapat dibuat laporan keuangannya. Sebagimana tertulis di tabel bawah berikut ini:

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan asset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Maka pada laporan posisi keuangan ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM RALISA, yaitu:

RALISA Laporan Posisi Keuangan April 2024					
AKTIVA		PASIVA			
Aktiva Lancar:		Ekuitas Pemilik:			
Kas	Rp 3.725.000	Modal Akhir	Rp 6.075.000		
Aktiva Tetap:					
Peralatan Toko	Rp 2.350.000 +		<u>+</u>		
Jumlah Aktiva	Rp 6.075.000	Jumlah Aktiva	Rp 6.075.000		

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu dari tiga laporan keuangan utama, bersama dengan neraca dan laporan arus kas, yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan selama periode

akuntansi tertentu. Laporan laba rugi berfokus pada pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dilaporkan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Adapun penjelasan berupa informasi yang akan disajikan berdasarkan data yang diperoleh pada laporan laba rugi berikut ini:

RALISA Laporan Laba Rugi April 2024					
PENDAPATAN					
Penjualan	Rp 28.000.000				
Retur & Potongan	(0)				
Penjualan Bersih			Rp 28.000.000		
HPP:	<u>'</u>				
Persediaan Awal		Rp 5.000.000			
Pembelian	Rp 1.500.000				
Retur & Potongan	(0)				
Biaya Angkut	0				
Pembelian Bersih		<u>Rp 1.500.000 +</u>			
Harga Pokok Barang Siap Jual		Rp 6.500.000			
Persediaan Akhir		(Rp 700.000)			
HPP			(Rp 5.200.000)		
Laba Kotor			Rp 22.800.000		
BIAYA/BEBAN:					
Beban Transportasi	Rp 6.225.000				
Beban Sewa	Rp 3.000.000				
Beban Gaji	Rp 5.500.000 +				
			(Rp 14.725.000)		
Laba Bersih			Rp 8.075.000		

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah laporan keuangan yang melaporkan perubahan ekuitas dari laba/rugi bersih, dari investasi pemilik dan penarikan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dan akan menampilkan hasil laporan ekuitas pemilik berikut ini:

	RALISA Laporan Ekuitas Pemilik April 2024	
Modal Awal		Rp 2.500.000
Investasi	0	
Laba Bersih	<u>Rp 8.075.000 +</u>	
	Rp 8.075.000	
Prive	(Rp 4.500.000)	
Kenaikan pada Ekuitas Pemilik		<u>Rp 3.575.000 +</u>
Modal Akhir		Rp 6.075.000

Tabel 3. Laporan Ekuitas Pemilik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bertujuan untuk dapat mengetahui informasi laporan keuangan pada usaha UMKM RALISA. Dengan laporan keuangan ini memuat informasi mengenai keuangan suatu usaha dapat menilai kinerja dalam perusahaan pada periode tertentu, jadi laporan keuangan sangatlah penting bagi pemilik usaha karena adanya laporan keuangan dapat melihat bagaimana kondisi suatu keuangan usaha dan melakukan evaluasi kinerja agar dapat memajukan usaha tersebut.

Keterbatasan laporan keuangan UMKM dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku usaha pentingnya laporan keuangan, keterbatasan pengetahuan dan SDM mengenai penyusunan laporan keuangan, sehingga pelaku usaha berpikir tidak perlu melakukan penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini termasuk pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif, pengumpulan dan pengambilan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sebagai langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM RALISA. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. Setelah dilakukannya penelitian tersebut di lapangan oleh peneliti dengan melakukan wawancara maupun observasi bersama pemilik usaha UMKM RALISA, bahwa usaha UMKM tersebut belum menerapkan dalam menyusun laporan keuangan, pemilik hanya mencatat pemasukkan dan pengeluarannya saja berdasarkan per bulannya maupun yang sudah dijelaskan diatas.

Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan kepada pemilik usaha UMKM RALISA yaitu:

1. Melakukan pencatatan untuk semua transaksi usaha mulai dari pembelian dan perlengkapan, maupun bahan baku serta pencatatan hasil penjualan.

- 2. Membuat laporan arus kas sederhana untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran secara rinci.
- 3. Untuk para UMKM seharusnya lebih memperhatikan dan mengikuti adanya sosialisasi terhadap pembuatan laporan keuangan, sehingga para pelaku UMKM dapat membuat informasi keuangan yang berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Chen, J. (2023, Desember 14). Laporan keuangan. Investopedia. Retrieved from https://www.investopedia.com/terms/i/incomestatement.asp
- Mahrus, M. L. (2017, Desember 7). Laporan posisi keuangan. KEMENKEU Learning Center (KLC). Retrieved from https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-laporan-posisi-keuangan/detail/
- Nalini. (2023). Memahami pernyataan ekuitas pemilik. Deskera. Retrieved from https://www.deskera.com/blog/statement-of-owners-equity/
- Natasha Hilarry S, T. E. (2020). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM. Studi kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon, 44.
- Putri Adawiyah, W. (2023). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada toko Buk Siti. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 3224-3231.
- Widjaja, Y. R., & C. M. (2018). Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM industri konveksi. Jurnal ABDIMAS BSI, 163-179.